BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan terdiri dari dua kata yaitu strategi dan perancangan, yang masing-masing kata mempunyai pengertian tersendiri.Strategi adalah cara yang ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan perancangan adalah suatu aktivitas pembuatan usulan-usulan yang merubah sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang lebih baik.Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi perancangan adalah cara yang ditetapkan untuk membuat sesuatu yang lebih baik untuk mencapai tujuan.

- Tujuan Komunikasi Perancangan Buku Wisata Situ Lengkong Panjalu
  1. Memberikan informasi kepada pengunjung mengenai fasilitas serta tempat-tempat yang berada di objek wisata.
  2. Memberikan Pengetahuan akan peninggalan - peninggalan sejarah jaman dulu.
  3. Mempermudah kenyamanan kepada pengunjung agar dapat menemukan tempat yang dituju secara praktis.

  Agar buku wisata Situ Lengkong Panjalu dapat dengan efektif mencapai tujuan maka dibutuhkan strategi perancangan yang terkonsep.Berikut ini merupakan tahap-tahap strategi perancangan dalam membuat buku wisata Situ Lengkong Panjalu.

Tujuan perancangan ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada wisatawan dan semua kalangan keluarga.Materi yang akan disampaikan adalah mengenai wahana yang ada di lokasi objek wisata Situ Lengkong Panjalu,Pengetahuan akan peninggalan - peninggalan yang ada,pengetahuan akan tradisi yang ada, pengetahuan akan konservasi hutan,yang mempunyai tujuan yaitu:

Mempermudah wisatawan menuju lokasi yang ingin ditujui,memberikan pengetahuan kepada wisatawan,serta himbauan dan larangan yang ada di lokasi objek wisata.

III.2 Target Audience

A. Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan.

Usia : 19 - 25 Tahun.

Pendidikan : SMA – Perguruan Tinggi.

Status Ekonomi : Menengah.

Agama : Islam.

B. Georafis

Secara geografis target audience yang dituju ini adalah kalangan remaja sampai orang dewasa yang tinggal di daerah jawa barat dan sekitarnya.

C. Psikografis

Memiliki rasa ingin tahu yang besar dan ketertarikan terhadap budaya dan perkembangan, senang bergaul,menyukai hal - hal baru memiliki pemikiran yang terbuka. Dilihat dari gaya hidupnya,mereka sering melakukan kegiatan secara bersama – sama dengan teman – temannya,memiliki banyak waktu untuk bersantai dan melakukan kegiatan mengunjungi tempat – tempat yang dianggapnya menarik dan menyenangkan.

III.3.1 Pendekatan Komunikasi (Pendekatan Visual dan Verbal)

a. Pendekatan Verbal

   Konteks awal komunikasi verbal pada awalnya adalah komunikasi yang berasal dari bunyi ataupun ucapan-ucapan dengan bahasa lain yang dapat dimengerti. Komunikasi verbal ini dapat berarti kegiatan pertukaran lambang-lambang yang mengandung arti melalui penggunaan bahasa.Pendekatan verbal yang akan dilakukan agar pesan atau tujuan dari komunikasi yang ingin disampaikan tepat sasaran maka akan dilakukan perancangan Buku wisata Situ Lengkong Panjalu dengan beberapa kata pendukung yang menggunakan bahasa Indonesia formal dan informal

yang dipadukan, hal ini dikarenakan target sasaran adalah kalangan formal.

b. Pendekatan Visual

Konteks awal komunikasi visual pada awalnya adalah komunikasi yang disampaikan secara visual tanpa kata.Pendekatan perancangan visual Buku Wisata Situ Lengkong Panjalu ini menggunakan Fotografi dengan jenis-jenis teknik pada fotografi. Ada beberapa jenis teknik fotografi yang akan di gunakan dalam proses pembuatan buku informasi ini.

- Stage Fotografi

  Stage Photography adalah semua foto yang menampilkan aktivitas/gaya hidup manusia yang merupakan bagian dari budaya dan dunia entertainment untuk dieksploitasi dan menjadi bahan yang menarik untuk divisualisasikan.

- Potrait

  Portrait adalah foto yang menampilkan ekspresi dan karakter manusia dalam kesehariannya.Karakter manusia yang berbeda-beda akan menawarkan image tersendiri dalam membuat foto portrait.Tantangan dalam membuat foto portrait adalah dapat menangkap ekspresi obyek (mimic, tatapan, kerut wajah) yang mampu memberikan kesan emosional dan menciptakan karakter seseorang.

- LandScape Fotografi

  Teknik ini dimaksudkan untuk menunjukkan ruang yang berbeda dalam dunia,kadang-kadang luas dan tak berujung,tapi kali lain mikroskopis.Foto-foto biasanya menangkap kehadiran alam dan sering bebas dari penghalang buatan manusia.pengambilan mode ini untuk mendokumentasikan ruang serta menyampaikan apresiasi dari pemandangan.

III.3.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang di gunakan dalam perancangan informasi pada buku wisata Situ Lengkong Panjalu melalui fotografi ini,dimana ada beberapa teknik yang di gunakan baik landscape,portrait,stage.Landscap sering gunakan dalam pengambilan objek pemandangan yang terdapat di lokasi wisata, teknik ini di pilih agar dapat menyampaikan pesan tentang keindahan yang ada di lokasi tersebut.Dalam pengambilan teknik portrait di gunakan untuk mengunci suatu objek agar pembaca dapat terfokus pada objek tersebut,sedangkan stage fotografi di terapkan pada aktifitas yang terjadi pada saat kebudayaan yang di lakukan di Situ Lengkong Panjalu.Dalam perancangan buku tersebut layout pada buku di utamakan menyampaikan pesan melalui fotografi, dimana dominan adalah fotografi namun di lengkapi dengan penjelasan di setiap foto yang di tampilkan.Perancangan cover dan backcover pun di pilih sebuah objek pemandangan Situ Lengkong Panjalu.

III.3.3 Strategi Media

Penyampaian informasi dibutuhkan sebuah media,dimana media adalah alat untuk mengkomunikasikan sebuah informasi sehingga dapat diterima dengan baik dan melakukan tindakan yang bermanfaat bagi penerima dan penyampai informasi. Strategi yang digunakan adalah perancangan buku wisata yang berisi informasi setiap objek yang ada di dalam lokasi,serta himbauan dan larangan yang ada di lokasi objek wisata Situ Lengkong Panjalu.

a. Media Utama

   Media utama dalam perancangan informasi ini adalah Buku wisata yang telah dijelaskan pada kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Buku Wisata merupakan buku petunjuk,khusus diterbitkan dengan bentuk dan teknik penyajian isi yang praktis,terutama memuat berbagai macam keterangan mengenai objek wisata,sarana wisata,dan sebagainya.Buku wisata ini diharapkan mampu membantu memudahkan pengunjung untuk menuju

tempat yang mereka inginkan,serta membantu memberikan pengetahuan yang terdapat pada objek wisata Situ Lengkong Panjalu.

b. Media Pendukung

Media pendukung merupakan media tambahan untuk mendampingi media utama agar penyampaian dari media utama dapat diaplikasikan dengan media pendukung.Media pendukung ini diharapkan dapat membantu pengunjung agar lebih tahu mengenai objek wisata Situ Lengkong Panjalu.

- Gimmick

Gimmick digunakan sebagai souvenir dari perancangan buku buku wisata pada media ini juga berfungsi untuk memberikan kenang - kenangan tentang wisata Situ Lengkong Panjalu, Adapun media merchandise tersebut adalah :

- Mug

  Mug ini di buat karena media pendukung ini, selain dapat menjadi media promosi,dapat juga di gunakan agar pengunjung mengingat Situ Lengkong Panjalu.

  - Ukuran : Tinggi 9,6 cm Diameter 8 cm
  - Teknis : Cetak Offset
  - Bahan : Keramik

- Baju Kaos

  Baju ini dibuat karena media pendukung ini,selain dapat menjadi media promosi,dapat juga digunakan agar pengunjung mengingat Situ Lengkong Panjalu.

  - Ukuran : Large (L)
  - Teknis : Sablon Digital
  - Bahan : Cotton Combed 30s

- Stiker

  Stiker dapat dijadikan sebagai media pengingat,dan media ini dapat ditempel dimanapun.

  - Ukuran : 10 cm x 10 cm
  - Teknis : Cetak Offset
  - Bahan : Sticker Paper (Glossy)

- X - Banner

  Penggunaan X - Banner sebagai media pendukung promosi dalam kegiatan informasi.Fungsi X- Banner untuk mempromosikan pesan yang diinformasikan.

  - Ukuran : 60 cm x 160 cm
  - Teknis : Cetak Offset
  - Bahan : Albatros

- Tas Jinjing (Tote Bag)

  Tas ini dibuat karena media pendukung ini, selain dapat menjadi media promosi,dapat juga digunakan agar pengunjung mengingat Situ Lengkong Panjalu.

  - Ukuran : 21 cm x 29 cm
  - Teknis : Sablon Digital
  - Bahan : Canvas

- Pin

  Pin ini dibuat karena media pendukung ini,selain dapat menjadi media promosi,dapat juga di gunakan agar pengunjung mengingat Situ Lengkong Panjalu.

  - Ukuran : 4 cm x 4 cm

- Teknis : Cetak Offset
- Bahan : Plastik

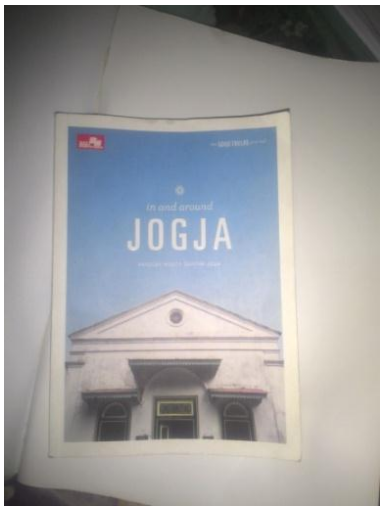
➢ Gantungan Kunci

Gantungan kunci ini dibuat karena media pendukung ini,selain dapat menjadi media promosi,dapat juga di gunakan agar pengunjung mengingat Situ Lengkong Panjalu.

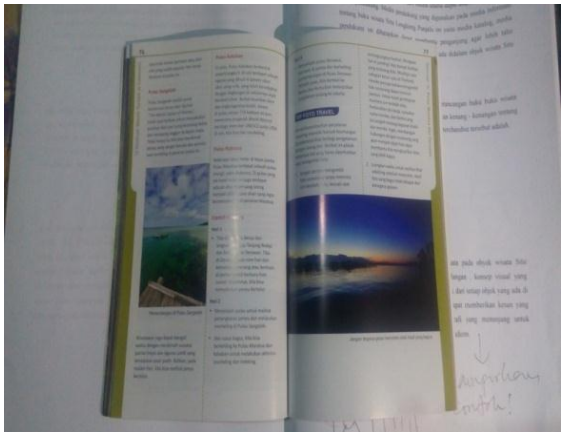
- Ukuran : 6,5 cm x 6,5 cm
- Teknis : Cetak Offset
- Bahan : Plastik

III.3.4 Konsep Visual

Dalam perancangan media informasi buku wisata pada obyek wisata Situ Lengkong Panjalu dengan target sasaran remaja kalangan usia 19 -25 ke atas konsep visual yang digunakan adalah menampilkan fotografi yang menarik dari setiap objek yang ada di lokasi wisata Situ Lengkong Panjalu. Diharapkan dapat memberikan kesan yang menarik,dan dilengkapi dengan penggunaan tipografi yang menunjang untuk mempermudah penyampaian informasi kepada target audiens. Dengan mengacu pada beberapa referensi buku wisata yang menarik :



Gbr III.1 Referensi Konsep buku
(Dokumentasi Pribadi, 8 Januari 2016)



Gbr III.2 Referensi Konsep buku
(Dokumentasi Pribadi, 8 Januari 2016)

III.3.5 Format Desain

Format desain yang dipakai penulis pada tugas akhir ini adalah portrait dan landscape. Format tersebut mengacu pada teori Frank F Jefkins yaitu The Law of Proportion, dimana format desain yang dipakai mempunyai ukuran yang lebih panjang pada satu sisinya. Bentuk selalu tampak lebih menarik dari bujur sangkar yang keempat sisinya sama atau hampir sama panjangnya.

III.3.6 Tata Letak (Layout)

Konsep layout pada pembuatan media Informasi ini mengacu pada teori penyusunan layout menurut Tom Lincy dalam Adi Kusrianto (2009 : 277), yaitu beberapa patokan dasar yang dipakai dalam merancang sebuah layout :

a. Proporsi (Proportion)

   Proporsi yang dimaksud adalah kesesuaian antara ukuran halaman dengan isinya.

b. Keseimbangan (balancing)

   Prinsip keseimbangan balancing merupakan suatu pengaturan agar penempatan elemen dalam suatu halaman memeliki efek seimbang.

c. Kontras (contrast)

Menonjolkan unsur satu elemen yang terdapat pada sebuah materi objek sebuah halaman untuk memunculkan kekontrasan pada objek tersebut sehingga diperoleh fokus perhatian.

d. Irama (rhythm)

Irama memiliki makna yang sama dengan repetition atau pola pengulangan yang menimbulkan irama yang menarik diikuti.

e. Kesatuan (unity)

Prinsip kesatuan atau unity adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri-sendiri serta memiliki ciri sendiri-sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh.

III.3.7 Tipografi

Jenis huruf atau font yang baik mengacu pada standar penulisan Tugas Akhir serta tingkat keterbacaan, jenis huruf tertentu bisa menciptakan kesan dan memberi karakter dari subjek atau pesan yang disampaikan, adapun jenis tipografi (font) yang penulis gunakan adalah :

Helvetica Regular

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890.,?/":;+=_)(*&^%$#@!

Jenis huruf ini memiliki karakter yang tegas, sederhana dan terlihat elegan dengan tingkat keterbacaan yang sangat jelas sehingga cocok untuk digunakan pada bagian isi dari buku informasi.

III.3.8 Warna

Warna merupakan element yang sangat penting bagi dunia desain. Warna memiliki daya tarik yang kuat untuk menciptakan makna dan pesan tersendiri.

Warna dapat mempengaruhi emosi seseorang yang melihatnya. Dari dua hal tersebut, agar penyampaian pesan dalam buku media informasi situ lengkong panjalu dapat tersampaikan sesuai dengan target primer menggunakan warna cerah dengan menggunakan warna-warna yang ada di lingkungan objek, efek psikologi target primer agar merasa tertarik saat melihat visual yang ditampilkan.

1. Hitam

   Melambangkan perlindungan, pengusiran, mengikat, kekuatan, formalitas, misteri, kekayaan, perasaan yang dalam, kesedihan , sesuatu yang, harga diri,

   Sangat tepat untuk menambahkan kesan misteri. latar belakang warna hitam dapat menampilkan perspektif dan kedalaman. Sangat bagus untuk menampilkan karya seni atau fotografi karena membantu penekanan pada warna-warna lain.

2. Putih

   Menunjukkan kedamaian, Permohonan maaf, pencapaian diri, spiritualitas, kedewaan, keperawanan atau kesucian, kesederhanaan, kesempurnaan, kebersihan, cahaya, keamanan, persatuan. Warna putih sangat bagus untuk menampilkan atau menekankan warna lain serta memberi kesan kesederhanaan dan kebersihan.

3. Orange

   Menunjukkan kehangatan, antusiasme, persahabatan, pencapaian bisnis, karier, kesuksesan, kesehatan pikiran, keadilan, daya tahan, kegembiraan, gerak cepat, sesuatu yang tumbuh, ketertarikan, independensi. Pada Blog dapat meningkatkan aktifitas mental. Disamping itu warna Orange memberi kesan yang kuat pada elemen yang dianggap penting.

4. Coklat Menunjukkan Persahabatan, kejadian yang khusus, bumi, pemikiran yang materialis, reliabilitas, kedamaian, produktivitas, praktis, kerja keras. Warna coklat sangat tidak menarik apabila digunakan tanpa

tambahan gambar dan ornamen tertentu, coklat harus didukung ornament lain agar menarik.